

**PENGARUH BEBAN DAN STRESS KERJA DIMASA PANDEMI  
TERHADAP KINERJA PETUGAS LABORATORIUM RSUD  
Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2021**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MYCHEL PILI MANGNGI**

**13200931N**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA 2021**

**LEMBARAN PERSETUJUAN**

Skripsi

**“PENGARUH BEBAN DAN STRESS KERJA DIMASA PANDEMI TERHADAP  
KINERJA PETUGAS LABORATORIUM RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA  
TAHUN 2021”**

**Oleh**

**Mychel Pili Mangngi**

**13200933N**

Surakarta, 27 Juli 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama



**dr. RM Narindro Karsanto, MM**

**NIS : 01201710161231**

Pembimbing Pendamping



**Rudy Januar, Ir. MT**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi

**“PENGARUH BEBAN DAN STRESS KERJA DIMASA PANDEMI TERHADAP  
KINERJA PETUGAS LABORATORIUM RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA  
TAHUN 2021”**

Oleh

**Mychel Pili Mangngi**

**13200931N**

Surakarta, 24 Agustus 2021

Menyetujui

Tandatangan :

Penguji 1 : Emma Ismawatie, SST., M.Kes

Penguji 2 : Drs. Edy Prasetya, M.Si  
NIS : 01198910261018

Penguji 3 : Ir. Rudy Januar.,MT

Penguji 4 : dr. RM Narindro Karsanto, MM  
NIS : 01201710161231



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Setia Budi



**Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesyo.M.Sc.,Ph.D**  
NIDK :8893090018

Ketua Program Studi

D4 Analis Kesehatan



**Dr. Dian Kresnadipayana.,S.Si.,M.Si**  
NIS :01201304161170

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Beban dan Stress Kerja terhadap Kinerja Petugas Laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta” adalah hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis oleh orang lain atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah di perguruan tinggi lainnya.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari peneliti / karya ilmiah skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademik maupun hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Surakarta, 10 Agustus 2021



**Mychel Pili Mangngi**

**Nim: 13200931N**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kepada penulis rahmat dan karunianya baik jasmin maupun rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Beban dan Stress Kerja terhadap Kinerja Petugas Laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta”. Penulis memakai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D4 Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Direktur Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, MSc.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dian Kresnadipayana, S.Si.,M.Si., Dr. Selaku ketua program Studi D4 Ahli Teknologi Laboratorium Medik Universitas Setia Budi Surakarta.
4. dr. RM Narindro Karsanto, MM selaku pembimbing utama yang dengan penuh ketulusan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ir. Rudy Januar, MT selaku pembimbing pendamping yang dengan penuh ketulusan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Emma Ismawatie, S.ST., M.Kes selaku penguji 1 yang dengan penuh ketulusan membantu serta memberikan saran dan masukan sehingga terselesaikan Skripsi Ini.
7. Drs. Edy Prasetya, M.Si selaku penguji 2 yang dengan penuh ketulusan membantu serta memberikan saran dan masukan sehingga terselesaikan Skripsi Ini.

8. Bapak / Ibu Dosen dan Staf yang telah mendidik, memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta yang sudah mengijinkam peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua yang dengan tulus selalu mendoakan, memberikan semangat, mendukung baik moril maupun materi , kasih sayang, motivasi yang membangun selama peneliti menjalani pendidikan di Universitas Setia Budi Surakarta hingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan program studi D4 Ahli Teknologi Laboratorium Medik.
11. Semua Keluarga Terkasih yang juga selalu mendukung dan mendoakan penulis.
12. Teman-teman kelas kuliah D4 transfer Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang telah menjadi bagian perjuangan berbagi suka duka selama kuliah dan mendukung penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini belum sempurna, baik dari materi maupun tata cara penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang kesehatan.

Surakarta,10 Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xii
<b>INTISARI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Tinjauan Pustaka .....	4
1. Covid 19 .....	4
B. Landasan Teori .....	15
1. Stress Kerja .....	15

2. Beban Kerja .....	22
3. Kinerja .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi Penelitian .....	29
2. Sampel Penelitian .....	29
3. Teknik Sampling.....	30
D. Variabel Penelitian .....	30
1. Variabel Bebas .....	30
2. Variabel Terikat .....	30
E. Definisi Operasional .....	30
F. Prosedur Penelitian .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Teknik Pengujian Instrumen .....	32
1. Uji Validitas .....	32
2. Uji Reliabilitas .....	32

I. Teknik Analisis Data .....	32
1. Analisis Univariat .....	32
2. Uji Asumsi Klasik .....	33
3. Uji Statistik .....	34
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> .....	21
<b>Tabel 2</b> .....	21
<b>Tabel 3</b> .....	31
<b>Tabel 4</b> .....	32
<b>Tabel 5</b> .....	37
<b>Tabel 6</b> .....	38
<b>Tabel 7</b> .....	38
<b>Tabel 8</b> .....	39
<b>Tabel 9</b> .....	40
<b>Tabel 10</b> .....	41
<b>Tabel 11</b> .....	42
<b>Tabel 12</b> .....	43
<b>Tabel 13</b> .....	44
<b>Tabel 14</b> .....	45
<b>Tabel 15</b> .....	46
<b>Tabel 16</b> .....	46
<b>Tabel 17</b> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> .....	27
<b>Gambar 2</b> .....	28

## DAFTAR SINGKATAN

ATLM	Ahli Teknologi Laboratorium Medik
K3	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
APD	Alat Pelindung diri
COVID-19	<i>Coronavirus Disease 2019</i>
ADRS	<i>acute respiratory distress syndrome</i>
SARS _ CoV	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus</i>
MERS _ CoV	<i>Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
PCR	<i>polymerasechain-reaction</i>
NP	Usap nasofaring
OP	Usap nasofaring
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Atas
MEURI	<i>Monitored Emergency Use of Unregistered Intervention Framework</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
(PHEIC)	<i>Public Health Emergency of International Concern</i>
NAAT	<i>Nucleic Acid Amplification Test</i>
DASS	<i>Depression Anxiety Stress Scale</i>

## INTISARI

*Coronavirus Disease* (Covid-19) di tetapkan sebagai bencana pandemik global pada 12 maret 2020 oleh *World Health Organization* (WHO), telah mengakibatkan peningkatan total kasus komulat positif global hingga pertengahan bulan oktober 2020 sebesar 38,4 juta jiwa. Penularan virus yang mudah, berimbas pada berbagai sektor kehidupan manusia, terutama sektor ekonomi dan kesehatan. Sebagai dampaknya terjadi peningkatan kasus covid-19 setiap harinya yang menyebabkan petugas kesehatan yang bekerja pada fasilitas kesehatan kewalahan dan berpotensi besar terjadinya kecelakaan kerja. Ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) sebagai tenaga teknis memegang peranan yang penting dalam menentukan diagnosa suatu penyakit. Terutama dimasa pandemi ini dimana adanya peningkatan jumlah pasien, memberikan beban kerja lebih bagi dengan risiko tinggi terinfeksi. Hal ini ikut memberikan tekanan dan kekawatiran tertular yang dapat menyebabkan stress dan penurunan kualitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Beban dan Stress Kerja dimasa Pandemi terhadap Kinerja Petugas Laboratorium RSUD Dr.Moewardi Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian observasional analitik, rancangan *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan metode simple random sampling.

Hasil penelitian nilai sig. t variabel beban kerja (X1) yaitu  $0,758 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja petugas laboraotorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta ; variabel Stress Kerja (X2) Nilai sig. yaitu  $0,025 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan Stress kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas laboraotorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta dan nilai R square sebesar 0,179 menyatakan pengaruh variabel beban dan stress kerja terhadap kinerja laboraotorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta secara simultan yaitu 18%.

**Kata Kunci : COVID-19, Beban Kerja, Stress kerja, Kinerja**

## Abstract

*Coronavirus Disease (Covid-19)* was declared a global pandemic disaster on March 12, 2020 by the *World Health Organization* (WHO), which has resulted in an increase in the total global cumulative positive cases until mid-October 2020 by 38.4 million people. The easy transmission of the virus has an impact on various sectors of human life, especially the economic and health sectors. As a result, there is an increase in Covid-19 cases every day which causes health workers working in health facilities to be overwhelmed and have a high potential for work accidents. Medical laboratory technology experts (ATLM) as technical personnel play an important role in determining the diagnosis of a disease. Especially during this pandemic where there is an increase in the number of patients, giving more workloads for those with a high risk of being infected. This contributes to the pressure and worry of being infected which can cause stress and decrease the quality of work. This study aims to determine the effect of workload and stress during the pandemic on the performance of laboratory staff at Dr. Moewardi Hospital Surakarta.

This research is a quantitative research. With an analytic observational research design, design *cross sectional*. Samples were taken using simple random sampling method.

The results of the research value of sig. t workload variable (X1) is  $0.758 > 0.05$  so it can be concluded that the workload does not affect the performance of the laboratory staff of Dr. RSUD. Moewardi Surakarta; Work Stress variable (X2) The value of sig. namely  $0.025 < 0.05$  so it can be concluded that work stress affects the performance of laboratory workers at RSUD Dr. Moewardi Surakarta and the R square value of 0.179 states the effect of workload and stress variables on the laboratory performance of RSUD Dr. Moewardi Surakarta simultaneously is 18%.

**Keywords: COVID-19, Workload, Work stress, Performance**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

*Coronavirus Disease* (Covid-19) di tetapkan sebagai bencana pandemik global pada tanggal 12 maret 2020 oleh *World Health Organization* (WHO). Covid-19 telah mengakibatkan peningkatan total kasus komulatif kasus positif global hingga pertengahan bulan oktober 2020 sebesar 38,4 juta jiwa. (Prihartanto 2020)

Covid-19 (SARS-CoV-2) adalah virus RNA galur tunggal positif, berenvelope dan tak bersegmen, yang bisa menyebar melalui droplet penderita dan kemudian menginfeksi saluran pernapasan. Sesudah terjadi perpindahan, virus masuk ke saluran pernapasan atas (melaksanakan siklus kehidupan), lalu berdistribusi menuju saluran napas bawah. Dalam kasus infeksi serius, virus diproduksi dari saluran napas kemudian virus mampu diekskresikan dalam sel gastrointestinal untuk beberapa waktu sesudah penyembuhan (Yuliana 2020). Penularan virus yang mudah, berimbas pada berbagai sektor kehidupan manusia, terutama sektor ekonomi dan kesehatan. Sebagai dampaknya terjadi peningkatan kasus covid-19 setiap harinya yang menyebabkan petugas kesehatan yang bekerja pada fasilitas kesehatan kewalahan dan berpotensi besar terjadinya kecelakaan kerja. (Prabandari, Sumarni, and Astuti 2020)

Kecelakaan ditempat kerja merupakan suatu kejadian yang tidak diinginkan yang dapat terjadi secara tiba-tiba atau tidak terduga dan dapat menimbulkan kerugian. Potensi kecelakaan kerja biasanya berasal dari lingkungan kerja antara lain faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi dan faktor psikologi. Rumah Sakit merupakan salah satu tempat yang berpotensi tinggi terjadinya kecelakaan kerja, bukan hanya bagi pasien tetapi juga petugas kesehatan yang bertugas. Selain dari adanya bahan-bahan berbahaya, potensi kecelakaan kerja juga dapat berasal dari stress kerja yang membebani psikologis seseorang.

Bahaya Psikologis kerja akan tingkat stress dibagian tenaga medis biasanya mencakup : tanggung jawab kompleks, beban kerja, kebiasaan dan kewajiban kerja demi memberi pelayanan yang baik dan lain-lain. Peningkatan penyebaran virus covid-19 yang

terus meningkat juga ikut membebani petugas medis sebagai garda terdepan dalam diagnosa maupun pengobatan pasien.

Diagnosa Corona virus saat ini dilakukan dengan test laboratorium yaitu Tes amplifikasi asam nukleat (NAAT) seperti rRT-PCR untuk infeksi SARS-CoV-2 aktif yang diduga terjadi. Beberapa sistem NAAT mempunyai keahlian untuk melaksanakan tes dengan otomatis yang membentuk kapasitas pemrosesan sampel dan kemampuan untuk ekstraksi, amplifikasi, dan pelaporan RNA. Tes diagnostik cepat berdasarkan deteksi antigen, yaitu menemukan adanya protein virus SARS-CoV-2 di spesimen saluran napas sedang disempurnakan dan diolah supaya bisa dipasarkan. mayoritas uji ini ialah imunoasai alur lateral (LFI), dimana umumnya dituntaskan selama setengah jam (WHO 2020).

Ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) sebagai tenaga teknis yang bertugas melaksanakan analisis pada cairan dan jaringan tubuh manusia untuk memperoleh informasi terkait kesehatan individu dan masyarakat, memegang peranan yang penting dalam menentukan diagnosa suatu penyakit. (Keputusan Menteri Kesehatan 2007) Terutama dimasa pandemi ini dimana adanya peningkatan jumlah pasien, memberikan beban kerja lebih bagi seorang ATLM, dan dengan risiko tinggi terinfeksi, mewajibkan penggunaan Alat pelindung diri (APD) yang lebih kompleks dari biasanya. Hal ini ikut memberikan tekanan dan kekawatiran tertular yang dapat menyebabkan stress dan penurunan kualitas kerja (Prabandari, Sumarni, and Astuti 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh monika (Sinta Monika 2018) serta penelitian Aprilia (Aprilia 2017) menyatakan bahwa beban dan stress kerja berpengaruh signifikan atas kinerja, dimana tingginya beban kerja, mengakibatkan turunnya kinerja karyawan. hal ini juga sejalan dengan analisa susilaningsih (Susilaningsih 2018) yang berpendapat bahwa beban kerja dan stress kerja berdampak positif signifikan pada kinerja. Tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Akbar (Akbar 2018) yang memberikan pernyataannya bahwa besar kecilnya beban kerja tak memiliki dampak terhadap kinerja.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Beban dan Stress Kerja dimasa Pandemi terhadap Kinerja Petugas Laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2021**”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh beban dan stress dimasa pandemi pada kinerja petugas laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Beban dan Stress Kerja dimasa pandemi terhadap Kinerja Petugas Laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penerapan ilmu yang diperoleh terkait dengan penelitian.

### 2. Bagi masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan terkait Pengaruh Beban dan Stress Kerja dimasa pandemi terhadap Kinerja Petugas Laboratorium

### 3. Bagi institusi

Sebagai bahan informasi bagi institusi pendidikan dan institusi Rumah Sakit, serta bahan referensi dalam pengelolaan tenaga kerja dan beban kerja dimasa pandemi Covid-19.